

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode wawancara dan observasi terhadap hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda dengan mengadakan pendekatan, membangun komunikasi dengan baik, bersaksi tentang keselamatan di dalam Yesus, serta memberikan perhatian kepada mereka, memberi semangat dan disertai dengan berdoa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di GPSDI Jemaat Gratia Pattengko Kecamatan Tomoni Timur tentang meningkatkan spiritualitas ibadah pemuda, penulis menarik kesimpulan bahwa pemuda perlu ikut aktif dalam kegiatan di gereja, sehingga pemuda dapat bertumbuh dalam iman dan tidak terpengaruh oleh hal-hal duniawi. Dalam Kepemimpinan karismatik supaya bisa mempengaruhi pemuda dengan menciptakan perubahan dalam meningkatkan

spiritualitas pemuda sehingga pemuda mengatur waktu dengan baik agar pembinaan bisa berjalan dengan baik, dan membentuk persekutuan bagi pemuda, hal ini dimaksudkan agar pemuda dapat saling memperhatikan dan membangun sehingga sama-sama mengalami pertumbuhan jasmani dan rohani.

B. Saran

Adapun saran-saran penulis, sebagai berikut:

1. Disarankan bagi gembala, majelis dan pemuda Kristen khususnya bagi pemuda di GPSDI Jemaat Gratia Pattengko, agar lebih meningkatkan spiritualitas sehingga mencerminkan pemuda Kristen dan memberikan teladan yang baik.
2. Solusi dari setiap kendala diatas maka peneliti mengusulkan agar pembinaan yang digunakan dalam meningkatkan ibadah pemuda dengan mengadakan seminar dengan mengambil materi sesuai dengan kebutuhan pemuda secara khusus melalui pembinaan rohani dan iman. Oleh karena itu seminar yang dilakukan diharapkan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan dan kebutuhan yang dihadapi oleh pemuda.

3. Kepada IAKN Toraja supaya lebih meningkatkan kualitas perkuliahan sebagai bekal bagi semua mahasiswa agar kedepannya mereka lebih memantapkan diri untuk menjadi seorang pemimpin.